BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, persaingan antara perusahaan semakin sengit. Hal ini menjadi tantangan bagi banyak perusahan, khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang *Food and Beverage*. Pada dasarnya setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktifitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjanganya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja.

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Sawir (2015:129). Elemen–elemen modal kerja dalam aktiva lancar, diantaranya kas, surat berharga, persediaan, dan piutang. Dalam neraca kas merupakan aktiva yang paling lancar, artinya paling sering berubah.

Kas merupakan aktiva paling likuid untuk dapat memenuhi kebutuhan dalam suatu perusahaan. Semakin tinggi kas dalam suatu perusahaan berarti perusahaan memiliki resiko lebih kecil untuk dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Menurut Rahayu dan Susilowibowo (2014:34) Perputaran kas adalah periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan hingga kembali menjadi kas.

Dalam setiap operasi perusahaan bukan hanya kas yang dibutuhkan akan tetapi persediaan juga sangat dibutuhkan karena, persediaan menjembatani kegiatan pembelian, produksi, dan penjualan.

Persediaan merupakan sejumlah barang jadi, bahan baku, dan barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan utuk dijual atau diproses lebih lanjut (Rudiyanto, 2015:222). Menurut Haryano (2014 : 296) Jika persedian dalam suatu perusahan kurang, maka penjualan akan turun dibawah tingkat yang seharusnya dapat tercapai. Demikian sebaliknya dengan persediaan yang terlalu besar menghadapkan perusahaan pada biaya penyimpanan, pajak, beban bunga dan biaya asuransi. Maka dari itu perlu diperhatikan perputaran persediaan dalam suatu perusahaan.

Perputaran persediaan Menurut Harahap (2016:308) adalah menunjukan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin cepat perputarannya semakin baik karena dianggap kegiatan penjualan berjalan cepat. Kondisi perusahaan yang baik adalah dimana perusahaan memiliki persediaan dan perputarannya dalam kondisi yang seimbang. Jika nilai perputaran persediaan terlalu tinggi, maka perusahaan memiliki jumlah persediaan yang kecil dan dapat menyebabkan kekurangan persediaan sehingga perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan, Sebaliknya jika nilai perputaran rendah maka akan merugikan perusahaan seperti resiko rusaknya persediaan dan menyebabkan turunya harga jual suatu

barang sehingga dapat menurunkan rentabilitas. (Haryono,2014: 325)

Rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktifitas normal perusahaan. Menurut Hery (2015 : 192). Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk mempertinggi rentabilitasnya.

Setiap perusahaan penting untuk mengetahui tingkat rentabilitasnya, untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modalnya yang ada untuk menghasilkan laba. Untuk dapat mencapi tingkat rentabilitas yang maksimal dari suatu usaha tidak terlepas dari pengelolaan modal kerja. Dalam penelitian ini peneliti memilih rasio rentabilitas, dan rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah return on asset (ROA) kerena peneliti ingin mengetahaui seberapa besar nilai keterpengaruhan antara variabel perutaran kas dan perputaran persediaan dengan menggunakan perhitungan ROA. Dan penelitian ini peneliti memilih perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. Pemilihan perusahaan food and beverages dikerenakan perusahaan -perusahaan ini merupakan perusahaan manufaktur yang mempunayai kinerja keuangan dan persaingan yang tinggi. (Anisah Ramah, 2015)

Atas dasar uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap**

Rentabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverges Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap rentabilitas pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017 ?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap rentabilitas pada perusahaan food and beverge yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017 ?
3. Apakah perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap rentabilitas pada perusahaan food and beverge yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai penulis sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

a. Sebagai salah satu perwujutan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

b. Sebagai persyaratan dalam menyelesaikan perkulihaan pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.3.2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui apakah ada pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2013 - 2017

b. Mengetahui apakah ada pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2013 - 2017

c. Mengetahui apakah ada pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan secara simultan terhadap rentabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan, khususnya yang berkaitan dengan rentabilitas, dengan alat ukur yang digunakan return on asset (ROA) sehingga perusahaan mampu mencapai rentabilitas yang semakin meningkat untuk tahun tahun yang akan datang.

1.4.2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pemahaman dan wawasan khususnya analisa laporan keuangan, serta menjadi pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan teori - teori yang diterima penulis sewaktu dalam bangku kuliah.

1.4.3. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan tambahaan pembedaharahan pustaka Universitas PGRI Adi Buana Surabaya serta dapat digunakan untuk

menambah refrensi sebagai bahan kajian untuk peneliti selanjutnya.